

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di jaman sekarang, persaingan industri yang semakin ketat membuat setiap pengusaha untuk berbenah diri atau memperbaiki perusahaan secara terus menerus. Hal tersebut dilakukan agar dapat memenuhi permintaan konsumen yang mengharapkan pelayanan dan produk yang berkualitas, namun disisi lain pengusaha ingin mendapatkan keuntungan yang besar. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal adalah penanganan persediaan bahan baku yang tepat. Tersedianya bahan baku yang cukup merupakan faktor penting guna menjamin kelancaran proses produksi. Persediaan bahan baku yang banyak atau persediaan bahan baku yang sedikit dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Persediaan bahan baku yang berlebih akan mengakibatkan biaya penyimpanan tinggi, serta penurunan kualitas dari bahan tersebut, sebaliknya kekurangan persediaan bahan baku yang sedikit akan berdampak pada proses produksi yang berhenti yang berakibat kehilangan pelanggan karena tidak dapat memenuhi kebutuhannya, selain itu jika sewaktu-waktu terjadinya kenaikan harga dapat membuat biaya pengadaan bahan baku menjadi semakin besar.

Perencanaan persediaan bahan baku yang baik merupakan salah satu yang penting dalam sebuah industri/ perusahaan. Persediaan bahan baku yang baik dapat memperlancar proses produksi dalam menghasilkan produk sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan.

*Home Industry* Roti Bintang merupakan salah satu usaha roti yang ada di kota Palembang, usaha roti bintang memproduksi berbagai jenis roti, mulai dari roti tawar, roti manis, roti kombinasi, serta bolu kecil. Semua produk memiliki bahan baku yang sama seperti tepung terigu, telur, mentega, gula, dan lain-lain. Hal tersebut yang menjadi dasar penggunaan perencanaan kebutuhan bahan baku/ material agar dapat memenuhi berbagai keinginan konsumen.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada *home industry* Roti Bintang, masalah yang sering terjadi adalah keterlambatan pengiriman produk yang disebabkan sistem pengadaan bahan baku yang dilakukan belum menggunakan perencanaan atau pengadaan bahan baku didasarkan pada perkiraan kebutuhan pada *home industry* Roti Bintang dan jumlah pemesanan bahan baku selalu sama, sehingga ketika permintaan meningkat menyebabkan sering terjadi kekurangan pada salah satu bahan baku yang membuat *home industry* Roti Bintang proses produksi terhenti atau hanya memproduksi produk sesuai dengan bahan baku yang tersedia. Presentase terjadinya keterlambatan pengiriman produk sekitar 12 %. Masalah lain yang mempengaruhi pengiriman produk terlambat ialah jumlah permintaan produk yang tidak menentu dan menyebabkan bahan baku tersebut terkadang kurang dan terkadang juga berlebih.

*Material Requeiment Planning* (MRP) merupakan perencanaan kebutuhan bahan baku yang berguna untuk menentukan banyaknya *part*, komponen, dan material yang dibutuhkan untuk memproduksi sebuah produk. Dengan adanya perencanaan persediaan bahan baku (MRP), akan menjadikan proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan kebutuhan bahan baku (MRP) untuk memperbaiki sistem pengadaan bahan baku pada *home industry* Roti Bintang sekarang. Dengan penggunaan MRP dapat membantu untuk merencanakan kebutuhan bahan baku pada produk *multi item*, sehingga kekurangan atau kelebihan bahan baku pada produksi produk roti dapat dihindari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana perencanaan kebutuhan bahan baku yang dapat meminimasi biaya persediaan pada *home industry* Roti Bintang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan hasil peramalan penjualan untuk 1 tahun ke depan.
2. Mendapatkan *Master Production Schedule* (MPS) pada *home industry* Roti Bintang yang layak.
3. Mendapatkan perencanaan kebutuhan bahan baku yang layak pada industri roti Bintang.

### 1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

1. Perhitungan yang dilakukan hanya pada bahan baku yang digunakan semua jenis roti namun tidak termasuk isian pada roti manis dan roti kombinasi.
2. Data untuk penelitian yang diambil dari November 2011 sampai dengan Oktober 2013.
3. Pada penelitian ini produksi produk tiap minggu pada *Master Production Schedule* (MPS) diasumsikan sama

### 1.5 Penelitian Terdahulu

Perencanaan kebutuhan bahan baku/material merupakan salah satu yang penting dalam kelancaran produksi sebuah perusahaan. Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini maka dituliskan beberapa penelitian terdahulu tentang perencanaan bahan baku/material yang telah dilakukan. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Meivani STT Musi Palembang tahun 2000. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Meivani adalah “Perencanaan kebutuhan Material untuk Produksi *Wafer* pada PT Interbis Sejahtera Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk membuat *Master Production Shedule* dan perencanaan kebutuhan bahan material pada sistem produksi *wafer* yang berguna untuk meningkatkan keuntungan Perusahaan. Perbedaan penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi Meivani ini adalah pada penelitian skripsi Meivani, hanya melakukan perencanaan pada satu jenis produk saja yaitu *wafer*, sedangkan pada penelitian skripsi penulis, melakukan pada banyak jenis produk roti walaupun bahan baku yang ditelitinya sama pada produk roti. Selain itu dalam penelitian skripsi ini dilakukan verifikasi

baik itu jadwal produksi induk/ *Master Production Schedule* (MPS) dengan RCCP dan *Material Requirement Planning* (MRP) dengan *Capacity Requirements Planninng* (CRP), sedangkan pada Meivani tidak melakukan *verifikasi Master Production Schedule* (MPS) dan *Material Requirement Planning* (MRP).

Penelitian yang selanjutnya adalah penelitian skripsi yang dilakukan oleh Wahyu Setiyaji Universitas Sebelas Maret 2011. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Wahyu adalah “Analisis Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Produksi Handuk Jenis D dengan Penerapan *Material Requirement Planning* (MRP) di Perusahaan Handuk Lumintu”. Penelitian ini bertujuan untuk membuat perencanaan bahan baku handuk jenis D agar dapat diselesaikan dengan tepat waktu atau sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wahyu ini adalah pada penelitian Wahyu, hanya melakukan pada suatu jenis produk saja yaitu handuk jenis D, sedangkan pada penelitian ini, penulis melakukan perencanaan bahan baku pada keseluruhan jenis produk roti.